

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Kuesioner disebar kepada 91 responden dengan memberikan daftar pernyataan yang telah disediakan untuk dijawab responden dan wawancara dengan informan yaitu kepala perpustakaan. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang disebar selama 1 minggu untuk uji coba dari tanggal 16 Desember 2023 hingga 18 Desember 2023 dan 2 minggu untuk hasil uji penelitian dari tanggal 08 Januari 2024 hingga 19 Januari 2024.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Variabel X yaitu peletakan perpustakaan di sekolah, penempatan meja sirkulasi, kemudahan mencari buku, variasi warna dinding, dekorasi, perlengkapan dan perabotan perpustakaan. Variabel Y yaitu kenyamanan, fasilitas, dan koleksi.

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden diperlukan untuk membantu memudahkan identifikasi responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Berdasarkan kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	%
1.	X	30	30
2.	XI	30	30
3.	XII	31	31
TOTAL		91	91

Berdasarkan kelas responden terbagi menjadi 3 kategori yaitu kelas X, XI, XII. Dari tabel dapat diketahui bahwa pengunjung paling banyak adalah kelas XII, maka dari itu kelas XII diambil 31 orang.

b. Berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Perempuan	61	61
2.	Laki-laki	30	30
Total		91	91

2. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Menguji validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor dalam setiap butir pernyataan dengan total skor variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan r tabel dan r hitung dengan membandingkan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dengan level signifikansi 5% dan apabila nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka pernyataan tersebut akan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel dengan level signifikansi 5% dan apabila nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka pernyataan tersebut akan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel X (Tata Ruang Perpustakaan)	X.1	0,693	0,205	Valid
	X.2	0,371	0,205	Valid
	X.3	0,549	0,205	Valid
	X.4	0,576	0,205	Valid
	X.5	0,647	0,205	Valid
	X.6	0,609	0,205	Valid
	X.7	0,638	0,205	Valid
	X.8	0,644	0,205	Valid
	X.9	0,725	0,205	Valid
	X.10	0,704	0,205	Valid
	X.11	0,706	0,205	Valid
	X.12	0,772	0,205	Valid
	X.13	0,737	0,205	Valid
	X.14	0,502	0,205	Valid
Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka)	Y.1	0,695	0,205	Valid
	Y.2	0,634	0,205	Valid
	Y.3	0,713	0,205	Valid
	Y.4	0,707	0,205	Valid
	Y.5	0,750	0,205	Valid

	Y.6	0,734	0,205	Valid
	Y.7	0,678	0,205	Valid
	Y.8	0,475	0,205	Valid
	Y.9	0,613	0,205	Valid
	Y.10	0,733	0,205	Valid
	Y.11	0,736	0,205	Valid

Berdasarkan ada hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dari variabel tata ruang perpustakaan (X) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y) setelah dilakukan uji validitas dinyatakan valid sesuai ketentuan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan memakai level signifikansi 5%.

b. Uji reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan uji reliabel, apabila nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai dari *Croanbach Alpha* < 0,60.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Croanbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Tata Ruang Perpustakaan (X)	0,879	0,60	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka (y)	0,877	0,60	Reliabel

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel tata ruang perpustakaan (X) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y) setelah dilakukan uji reliabilitas dinyatakan reliabel sesuai ketentuan bahwa nilai *Croanbach Alpha* > 0,60.

3. Penyajian data

a. Tata ruang perpustakaan (variabel X)

Tabel 4.5 Skor Keseluruhan Kuesioner untuk Tata Ruang Perpustakaan (variabel X)

Variabel	Jawaban responden				Jumlah responden	Jumlah jawaban	Rata-rata
	STS	TS	S	SS			
	1	2	3	4			
X.1	0	4	43	44	91	313	3,13
X.2	9	17	42	23	91	261	2,61
X.3	1	10	47	33	91	294	2,94
X.4	0	8	48	35	91	300	3,00
X.5	2	3	50	36	91	302	3,02
X.6	1	6	56	28	91	293	2,93
X.7	2	11	55	23	91	281	2,81
X.8	0	8	58	25	91	290	2,90
X.9	2	7	59	23	91	285	2,85
X.10	2	10	53	26	91	285	2,85
X.11	3	20	48	20	91	267	2,67
X.12	4	16	48	23	91	272	2,72
X.13	1	15	50	25	91	281	2,81
X.14	3	11	42	29	91	267	2,67

Skor di atas merupakan skor hasil dari kuesioner variabel X yaitu tata ruang perpustakaan. Skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 1 dengan skor rata-rata 3,13, sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan nomor 2 dengan skor rata-rata 2,61.

Variabel tata ruang perpustakaan dapat diukur berdasarkan beberapa indikator instrument yaitu, untuk mengetahui tanggapan responden terhadap tata ruang perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dapat dilihat dari distribusi jawaban atas pernyataan nomor 1-14 dalam kuesioner.

Tabel 4.6 Kondisi ruang perpustakaan sudah tergolong bersih dan rapi

Item	Pernyataan	Jawaban	skor	F	%	S X F
1.	Kondisi ruang perpustakaan sudah tergolong bersih dan rapi	Sangat tidak setuju	1	0	0	0
		Tidak setuju	2	4	4,4	8
		Setuju	3	43	47,2	129
		Sangat setuju	4	44	48,4	176
Total				91	100	313
Rata-rata				313/364x100% = 86%		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 0(0%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 (4,4%) tidak setuju, 43 (47,2%) menyatakan setuju, 44 (48,4%) menyatakan sangat setuju untuk kondisi ruang perpustakaan sudah tergolong bersih dan rapi. Dari persentase di atas, bahwa nilai kondisi ruang perpustakaan sudah tergolong bersih dan rapi berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.7 Lokasi perpustakaan mudah dijangkau dari berbagai kelas

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
2.	Lokasi perpustakaan mudah dijangkau dari berbagai kelas	Sangat tidak setuju	1	9	9,9	9
		Tidak setuju	2	17	18,7	34
		Setuju	3	42	46,1	126
		Sangat setuju	4	23	25,3	92
Total				91	100	261
Rata-rata				261/364 x 100% = 71,8%		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 9 (9,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 17 (18,7%) tidak setuju, 42 (46,1%) menyatakan setuju, 23 (25,3%) menyatakan sangat setuju untuk lokasi perpustakaan mudah dijangkau dari berbagai kelas. Dari persentase di atas, bahwa nilai lokasi

perpustakaan mudah dijangkau dari berbagai kelas berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “ setuju”.

Tabel 4.8 Akses pintu masuk dan keluar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin berfungsi dengan baik

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
3.	Akses pintu masuk dan keluar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin berfungsi dengan baik	Sangat tidak setuju	1	1	1,7	1
		Tidak setuju	2	10	10,3	20
		Setuju	3	47	51,7	141
		Sangat setuju	4	33	36,3	132
Total				91	100	294
Rata-rata			294/364 x 100%= 80,8%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden,1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 10 (10,3%) tidak setuju, 47 (51,7%) menyatakan setuju, 33 (6,3%) menyatakan sangat setuju untuk akses pintu masuk dan keluar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin berfungsi dengan baik. Dari persentase di atas , bahwa nilai akses pintu masuk dan keluar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin berfungsi dengan baik berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “ sangat setuju”.

Tabel 4.9 penempatan meja peminjaman dan pengembalian sudah sesuai tempatnya

Item	Pernyataan	Jawaban	skor	F	%	S X F
4.	penempatan meja peminjaman dan pengembalian sudah sesuai tempatnya	Sangat tidak setuju	1	0	0	0
		Tidak setuju	2	8	8,8	16
		Setuju	3	48	52,7	144
		Sangat setuju	4	35	38,5	140
Total				91	100	300
Rata-rata			300/364 x 100%= 82,4%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 (8,8%) tidak setuju, 48 (52,7%) menyatakan setuju, 35 (38,5%) menyatakan sangat setuju untuk penempatan meja peminjaman dan pengembalian sudah sesuai tempatnya. Dari persentase di atas, bahwa nilai penempatan meja peminjaman dan pengembalian sudah sesuai tempatnya berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.10 Ruang baca Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
5.	Ruang baca Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku	Sangat tidak setuju	1	2	2,2	2
		Tidak setuju	2	3	3,3	6
		Setuju	3	50	55	150
		Sangat setuju	4	36	39,6	144
Total				91	100	302
Rata-rata			$302/364 \times 100\% = 83\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 2 (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 3 (3,3%) tidak setuju, 50 (55%) menyatakan setuju, 36 (39,6%) menyatakan sangat setuju untuk ruang baca Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku. Dari persentase di atas, bahwa nilai ruang baca Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang membaca buku berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.11 Pelayanan sirkulasi sudah cepat dan tepat

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
6.	Pelayanan sirkulasi sudah cepat dan tepat	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	6	6,6	12
		Setuju	3	56	61,5	168
		Sangat setuju	4	28	30,8	112
Total				91	100	293
Rata-rata			$293/364 \times 100\% = 80,5\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 (6,6%) tidak setuju, 56 (61,5%) menyatakan setuju, 28 (30,8%) menyatakan sangat setuju untuk pelayanan sirkulasi sudah cepat dan tepat. Dari persentase di atas, bahwa nilai pelayanan sirkulasi sudah cepat dan tepat berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.12 Penataan lemari katalog di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
7.	Penataan lemari katalog di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi	Sangat tidak setuju	1	2	2,2	2
		Tidak setuju	2	11	12,1	22
		Setuju	3	55	60,4	165
		Sangat setuju	4	23	25,3	92
Total				91	100	281
			$281/364 \times 100\% = 77,2\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 2 (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 (12,1%) tidak setuju, 55 (60,4%) menyatakan setuju, 23 (25,3%) menyatakan sangat setuju untuk penataan lemari katalog di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi. Dari persentase di atas, bahwa nilai penataan lemari

katalog di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sudah baik sehingga pemustaka mudah mencari informasi berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.13 Perabot dan perlengkapan perpustakaan dapat menunjang kelancaran pemustaka dalam pencarian koleksi

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
8.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan dapat menunjang kelancaran pemustaka dalam pencarian koleksi	Sangat tidak setuju	1	0	0	0
		Tidak setuju	2	8	8,8	16
		Setuju	3	58	63,7	174
		Sangat setuju	4	25	27,5	100
Total				91	100	290
Rata-rata			$290/364 \times 100\% = 79,7\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 (8,8%) tidak setuju, 58 (63,7%) menyatakan setuju, 25 (27,5%) menyatakan sangat setuju untuk perabot dan perlengkapan perpustakaan dapat menunjang kelancaran pemustaka dalam pencarian koleksi. Dari persentase di atas, bahwa nilai perabot dan perlengkapan perpustakaan dapat menunjang kelancaran pemustaka dalam pencarian koleksi berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.14 Jenis perabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
9.	Jenis perabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka	Sangat tidak setuju	1	2	2,2	2
		Tidak setuju	2	7	7,7	14
		Setuju	3	59	64,8	177
		Sangat setuju	4	23	25,3	92
Total				91	100	285
Rata-rata			$285/364 \times 100\% = 78,3\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 2 (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 (7,7%) tidak setuju, 59 (64,8%) menyatakan setuju, 23 (25,3%) menyatakan sangat setuju untuk jenis perabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dari persentase di atas, bahwa nilai jenis perabot dan perlengkapan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.15 Kondisi rak buku dan tinggi rak buku di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin cukup memadai untuk menyimpan koleksi

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
10.	Kondisi rak buku dan tinggi rak buku di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin cukup memadai untuk menyimpan koleksi	Sangat tidak setuju	1	2	2,2	2
		Tidak setuju	2	10	11	20
		Setuju	3	53	58,2	159
		Sangat setuju	4	26	28,6	104
Total				91	100	285
Rata-rata			$285/364 \times 100\% = 78,3\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 2 (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 10 (11%) tidak setuju, 53 (58,2%) menyatakan setuju, 26 (28,6%) menyatakan sangat setuju untuk kondisi rak buku dan tinggi rak buku di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin cukup memadai untuk menyimpan koleksi. Dari persentase di atas, bahwa nilai kondisi rak buku dan tinggi rak buku di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin cukup memadai untuk menyimpan koleksi berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.16 Desain ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin menarik sehingga menambah motivasi untuk membaca

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
11.	Desain ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin menarik sehingga menambah motivasi untuk membaca	Sangat tidak setuju	1	3	3,3	3
		Tidak setuju	2	20	22	40
		Setuju	3	48	52,7	144
		Sangat setuju	4	20	22	80
Total				91	100	267
Rata-rata			$267/364 \times 100\% = 73,4\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 3 (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 20 (22%) tidak setuju, 48 (52,7%) menyatakan setuju, 20 (22%) menyatakan sangat setuju untuk desain ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin menarik sehingga menambah motivasi untuk membaca. Dari persentase di atas, bahwa nilai desain ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin menarik sehingga menambah motivasi untuk membaca berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.17 Pemilihan warna ruang perpustakaan sudah sesuai dengan penerangan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
12.	Pemilihan warna ruang perpustakaan sudah sesuai dengan penerangan	Sangat tidak setuju	1	4	4,4	4
		Tidak setuju	2	16	17,6	32
		Setuju	3	48	52,7	144
		Sangat setuju	4	23	25,3	92
Total				91	100	272
Rata-rata			$272/364 \times 100\% = 74,7\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 4 (4,4%) menyatakan sangat tidak setuju, 16 (17,6%) tidak setuju, 48 (52,7%) menyatakan setuju, 23 (25,3%) menyatakan sangat setuju untuk pemilihan warna ruang perpustakaan sudah sesuai dengan penerangan. Dari persentase di atas, bahwa nilai pemilihan warna ruang perpustakaan sudah sesuai dengan penerangan berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.18 Penerangan di perpustakaan sesuai dengan intensitas cahaya di setiap ruangan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
13.	Penerangan di perpustakaan sesuai dengan intensitas cahaya di setiap ruangan	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	15	16,5	30
		Setuju	3	50	54,9	150
		Sangat setuju	4	25	27,5	100
Total				91	100	281
Rata-rata			$281/364 \times 100\% = 77,2\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 15 (16,5%) tidak setuju, 50 (54,9%) menyatakan setuju, 25 (27,5%) menyatakan sangat setuju untuk penerangan di perpustakaan sesuai dengan intensitas cahaya di setiap ruangan. Dari persentase

di atas, bahwa nilai penerangan di perpustakaan sesuai dengan intensitas cahaya di setiap ruangan berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.19 Perpustakaan mempunyai ventilasi dan suhu ruangan yang memadai untuk kenyamanan ruang perpustakaan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
14.	Perpustakaan mempunyai ventilasi dan suhu ruangan yang memadai untuk kenyamanan ruang perpustakaan	Sangat tidak setuju	1	3	3,3	3
		Tidak setuju	2	11	12,1	22
		Setuju	3	42	46,2	126
		Sangat setuju	4	29	31,9	116
Total				91	100	267
Rata-rata			$267/364 \times 100\% = 73,4\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 3 (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 (12,1%) tidak setuju, 42 (46,2%) menyatakan setuju, 29 (31,9%) menyatakan sangat setuju untuk perpustakaan mempunyai ventilasi dan suhu ruangan yang memadai untuk kenyamanan ruang perpustakaan. Dari persentase di atas, bahwa nilai perpustakaan mempunyai ventilasi dan suhu ruangan yang memadai untuk kenyamanan ruang perpustakaan berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin merasa kondisi ruang perpustakaan sudah tergolong bersih dan rapi.

Tabel 4.20 Total Skor Variabel X (Tata Ruang Perpustakaan)

Penilaian	Skor	F	S X F
Sangat tidak setuju	1	30	30
Tidak Setuju	2	146	292
Setuju	3	699	2097
Sangat setuju	4	393	1572
Total		1268	3991

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui total skor variabel X (tata ruang perpustakaan) adalah 3991. Selanjutnya jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 (skor tertinggi) x jumlah pernyataan X jumlah responden, yaitu = $4 \times 14 \times 91 = 5096$. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah pernyataan X jumlah responden, yaitu = $1 \times 14 \times 91 = 1274$. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus :

$$p = \text{total skor} / \text{nilai maksimal} \times 100\%$$

$$p = 3991 / 5096 \times 100\%$$

$$p = 78,3\%$$

Berdasarkan penilaian dari 91 responden, Tingkat presentase skor variabel x sebesar 78,3% termasuk dalam kategori sangat setuju dengan pernyataan yang ada di variabel X karena berada di 75-100%.

b. Tanggapan responden terhadap minat kunjung pemustaka (variabel Y)

Tabel 4.21 Skor Keseluruhan Responden untuk Kuesioner Minat Kunjung Pemustaka (Variabel Y)

Variabel	Jawaban responden				Jumlah responden	Jumlah jawaban	Rata-rata
	STS	TS	S	SS			
	1	2	3	4			
y.1	1	7	48	35	91	299	2,99
y.2	3	7	51	30	91	290	2,90
y.3	7	11	51	22	91	270	2,70
y.4	9	15	43	24	91	264	2,64
y.5	1	8	51	31	91	294	2,94
y.6	1	14	39	24	91	242	2,42
y.7	1	11	50	29	91	289	2,89
y.8	6	26	40	19	91	254	2,54
y.9	4	23	43	21	91	263	2,63
y.10	1	8	51	31	91	294	2,94
y.11	1	7	54	29	91	293	2,93

Skor di atas merupakan skor hasil dari kuesioner variabel Y yaitu minat kunjung pemustaka. Skor tertinggi yaitu pada pernyataan nomor 1 dengan skor rata-rata 2,99, sedangkan skor terendah yaitu pada pernyataan nomor 6 dengan skor rata-rata 2,42.

Variabel minat kunjung pemustaka dapat diukur berdasarkan beberapa indikator instrumen yaitu : untuk mengetahui tanggapan responden terhadap minat kunjung pemustaka di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dapat dilihat dari distribusi jawaban atas pernyataan nomor 15-25 dalam kuesioner.

Tabel 4.22 Sikap pustakawan yang sangat ramah

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
15.	Sikap pustakawan yang sangat ramah	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	7	7,7	14
		Setuju	3	48	52,7	144
		Sangat setuju	4	35	38,5	140
Total				91	100	299
Rata-rata			299/364x100%=82,1%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 (7,7%) tidak setuju, 48 (52,7%) menyatakan setuju, 35 (38,5%) menyatakan sangat setuju untuk sikap pustakawan yang sangat ramah. Dari persentase di atas, bahwa nilai sikap pustakawan yang sangat ramah berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.23 Keadaan sekitar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sangat bersih dan rapi

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
16.	Keadaan sekitar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sangat bersih dan rapi	Sangat tidak setuju	1	3	3,3	3
		Tidak setuju	2	7	7,7	14
		Setuju	3	51	56,1	153
		Sangat setuju	4	30	33	120
Total				91	100	290
Rata-rata			290/364x100%=79,7%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 3 (3,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 (7,7%) tidak setuju, 51 (56,1%) menyatakan setuju, 30 (33%) menyatakan sangat setuju untuk keadaan sekitar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sangat bersih dan rapi. Dari persentase di atas, bahwa nilai keadaan sekitar ruangan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin

sangat bersih dan rapi berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.24 Komputer di ruang multimedia dapat mengakses informasi bagi pemustaka

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
17.	Komputer di ruang multimedia dapat mengakses informasi bagi pemustaka	Sangat tidak setuju	1	7	7,7	7
		Tidak setuju	2	11	12,1	22
		Setuju	3	51	56,1	153
		Sangat setuju	4	22	24,2	88
Total				91	100	270
Rata-rata			$270/364 \times 100\% = 74,2\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 7 (7,7%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 (12,1%) tidak setuju, 51 (56,1%) menyatakan setuju, 22 (24,2%) menyatakan sangat setuju untuk komputer di ruang multimedia dapat mengakses informasi bagi pemustaka. Dari persentase di atas, bahwa nilai komputer di ruang multimedia dapat mengakses informasi bagi pemustaka berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.25 Layanan internet di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin diakses secara online

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S x F
18.	Layanan internet di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin diakses secara online	Sangat tidak setuju	1	9	9,9	9
		Tidak setuju	2	15	16,5	30
		Setuju	3	43	47,3	129
		Sangat setuju	4	24	26,4	96
Total				91	100	264
Rata-rata			$264/364 \times 100\% = 72,5\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 9 (9,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 15 (16,5%) tidak setuju, 43 (47,3%) menyatakan setuju, 24 (26,4%) menyatakan sangat setuju untuk layanan internet di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin diakses secara online. Dari persentase di atas, bahwa nilai layanan internet di Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin diakses secara online berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.26 Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
19.	Koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	8	8,8	16
		Setuju	3	51	56,1	153
		Sangat setuju	4	31	34,1	124
Total				91	100	294
Rata-rata			$294/364 \times 100\% = 80,8\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 (8,8%) tidak setuju, 51 (56,1%) menyatakan setuju, 31 (34,1%) menyatakan sangat setuju untuk koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman. Dari persentase di atas, bahwa nilai koleksi perpustakaan yang tertata rapi membuat ruangan perpustakaan menjadi nyaman berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.27 Koleksi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
20.	Koleksi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan pemustaka	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	14	15,4	28
		Setuju	3	39	42,9	117
		Sangat setuju	4	24	26,4	96
Total				91	100	242
Rata-rata			242/364x100%=66,5%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 14 (15,4%) tidak setuju, 39 (42,9%) menyatakan setuju, 24 (26,4%) menyatakan sangat setuju untuk koleksi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dari persentase di atas, bahwa nilai koleksi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin sesuai dengan kebutuhan pemustaka berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.28 Fasilitas yang ada saat ini dapat memotivasi pemustaka untuk rajin berkunjung ke perpustakaan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
21.	Fasilitas yang ada saat ini dapat memotivasi pemustaka untuk rajin berkunjung ke perpustakaan	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	11	12,1	22
		Setuju	3	50	55	150
		Sangat setuju	4	29	31,9	116
Total				91	100	289
Rata-rata			289/364x100%=79,4%			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 (12,1%) tidak setuju, 50 (55%) menyatakan setuju, 29 (31,9%) menyatakan sangat setuju untuk fasilitas yang ada saat ini dapat memotivasi pemustaka untuk rajin berkunjung ke perpustakaan. Dari persentase di atas, bahwa nilai fasilitas yang ada saat ini dapat memotivasi pemustaka untuk rajin berkunjung ke perpustakaan berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “sangat setuju”.

Tabel 4.29 Saya selalu memperhatikan koleksi yang ada di perpustakaan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
22.	Saya selalu memperhatikan koleksi yang ada di perpustakaan	Sangat tidak setuju	1	6	6,6	6
		Tidak setuju	2	26	28,6	52
		Setuju	3	40	44	120
		Sangat setuju	4	19	20,9	76
Total				91	100	254
Rata-rata			$254/364 \times 100\% = 69,8\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 6 (6,6%) menyatakan sangat tidak setuju, 26 (28,6%) tidak setuju, 40 (44%) menyatakan setuju, 19 (20,9%) menyatakan sangat setuju untuk saya selalu memperhatikan koleksi yang ada di perpustakaan. Dari persentase di atas, bahwa nilai saya selalu memperhatikan koleksi yang ada di perpustakaan berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.30 Pemustaka sangat sering ke perpustakaan

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
23.	Pemustaka sangat sering ke perpustakaan	Sangat tidak setuju	1	4	4,4	4
		Tidak setuju	2	23	25,3	46
		Setuju	3	43	47,3	129
		Sangat setuju	4	21	23,1	84
Total				91	100	263
Rata-rata			$263/364 \times 100\% = 72,3\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 4 (4,4%) menyatakan sangat tidak setuju, 23 (25,3%) tidak setuju, 43 (47,3%) menyatakan setuju, 21 (23,1%) menyatakan sangat setuju, untuk pemustaka sangat sering ke perpustakaan. Dari persentase di atas, bahwa nilai pemustaka sangat sering ke perpustakaan berada pada 50-75 yang berarti dalam kategori “setuju”.

Tabel 4.31 Ruang baca perpustakaan sangat kondusif sehingga membuat saya nyaman

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
24.	Ruang baca perpustakaan sangat kondusif sehingga membuat saya nyaman	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	8	8,8	16
		Setuju	3	51	56,1	153
		Sangat setuju	4	31	34,1	124
Total				91	100	294
Rata-rata			$294/364 \times 100\% = 80,8\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 (8,8%) tidak setuju, 51 (56,1%) menyatakan setuju, 31 (34,1%) menyatakan sangat setuju, untuk ruang baca perpustakaan sangat kondusif sehingga membuat saya nyaman. Dari persentase di atas, bahwa

nilai ruang baca perpustakaan sangat kondusif sehingga membuat saya nyaman berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “ sangat setuju”.

Tabel 4.32 Merasa nyaman di perpustakaan karena ruangan dan fasilitasnya berfungsi dengan baik

Item	Pernyataan	Jawaban	Skor	F	%	S X F
25.	Merasa nyaman di perpustakaan karena ruangan dan fasilitasnya berfungsi dengan baik	Sangat tidak setuju	1	1	1,1	1
		Tidak setuju	2	7	7,7	14
		Setuju	3	54	59,3	162
		Sangat setuju	4	29	31,9	116
Total				91	100	293
Rata-rata			$293/364 \times 100\% = 80,5\%$			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 91 responden, 1 (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 (7,7%) tidak setuju, 54 (59,3%) menyatakan setuju, 29 (31,9%) menyatakan sangat setuju, untuk merasa nyaman di perpustakaan karena ruangan dan fasilitasnya berfungsi dengan baik. Dari persentase di atas, bahwa nilai merasa nyaman di perpustakaan karena ruangan dan fasilitasnya berfungsi dengan baik berada pada 75-100 yang berarti dalam kategori “ sangat setuju”.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin merasa sikap pustakawan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ramah.

Tabel 4.33 Total Skor Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka)

Penilaian	Skor	F	S X F
Sangat tidak setuju	1	35	35
Tidak Setuju	2	137	274
Setuju	3	521	1563
Sangat setuju	4	295	1180
Total		988	3052

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui total skor variabel Y (minat kunjung pemustaka) adalah 3052. Selanjutnya jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 (skor tertinggi) x jumlah pernyataan x jumlah responden, yaitu = $4 \times 11 \times 91 = 4004$. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah pernyataan x jumlah responden, yaitu = $1 \times 11 \times 91 = 1001$. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus :

$$p = \text{total skor} / \text{nilai maksimal} \times 100\%$$

$$p = 3052 / 4004 \times 100\%$$

$$p = 76,2\%$$

Berdasarkan penilaian dari 91 responden, Tingkat presentase skor variabel y sebesar 76,2% termasuk dalam kategori sangat setuju dengan pernyataan yang ada di variabel y karena berada di 75-100%.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terkait mendekati distribusi normal.

Uji normalitas dapat diketahui dengan melalui uji statistic *non parametric kolmogrov-smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal, uji ini distribusi data ini peneliti menggunakan SPSS 23. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.92915472
Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.062
	Negative		-.084
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed)			.137 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,137 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear. Dasar pengambilan Keputusan apabila nilai *signifikansi deviation from linearty* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat dan apabila nilai *signifikansi deviation from linearty* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.35 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
M I N A T * T A T A	Between Groups (Combined)	2060.143	23	89.571	10.005	.000
	Linearity	1887.761	1	1887.761	210.866	.000
	Deviation from Linearity	172.383	22	7.836	.875	.625
	Within Groups	599.813	67	8.952		
	Total	2659.956	90			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *signifikansi deviation from linearty* $0,625 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

5. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kuesioner pada penelitian ini telah dinyatakan valid dan reliabel pada uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian ini telah dilakukan asumsi dasar, meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Dasar pengambilan Keputusan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.36 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887.761	1	1887.761	217.575	.000 ^b
	Residual	772.195	89	8.676		
	Total	2659.956	90			

a. Dependent Variabel: minat

b. Predictors: (Constant), tata

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana bahwa nilai F hitung sebesar 217,575 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

6. Uji hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian digunakan dalam memutuskan hipotesis yaitu menggunakan taraf signifikansi 5% apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Adapun hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.37 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.899	2.264		.397	.692
	tata	.752	.051	.842	14.750	.000

a. Dependent Variabel: minat

Hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) secara signifikan.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian digunakan dalam memutuskan hipotesis yaitu menggunakan taraf signifikansi 5% yang apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka secara simulta tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hasil uji F (uji simultan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887.761	1	1887.761	217.575	.000 ^b
	Residual	772.195	89	8.676		
	Total	2659.956	90			

a. Dependent Variabel: minat

b. Predictors: (Constant), tata

Hasil uji f (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) secara signifikan.

c. Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefesiesi determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) dan satu (1).

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.39 Hasil Uji Koefisien Determinniasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.710	.706	2.94556

a. Predictors: (Constant), tata

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* koefisien determinan) sebesar 0,706 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 70,6% sedangkan sisanya 20,4% (91%-70,6%) dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel yang diteliti.

d. Pemaparan wawancara tentang perubahan tata ruang

Pada pertanyaan pertama ini membahas tentang perubahan tata ruang di perpustakaan man 2 kota bajarmasin. Adapun hasil wawancara terhadap kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, pemaparan wawancara langsung pada tanggal 12 januari 2024 yaitu :

Selama ibu disini kira-kira bisa 5 kali lebih atau 10 kali kami menata,memindah ruang ini, kenapa, karena dulu raknya 4 disini 3 di belakang

jadi dulu disini lesehan saja ,disitu meja OSIN. Setelah itu ada lagi perubahan perkakas dan peralatan dan perabotan sebagainya, ditambah lagi ada penambahan lemari, lalu bertambah katalog di sini. Lalu ada lagi perubahan otomatis meja kursi bergeser, karena penambahan lemari dan sebagainya. Dulu di depan ada teras baca dan pengumuman. Sekarang pengumuman nya keluar, mading tetap disamping. Di situ tetap teras baca sekalian teras hening. Katalog di luar, tempat sepatu, tempat koran dan majalah di situ juga. Dulu majalah di dalam waktu masih kosong barangnya. 1 tahun ada dua kali bergeser, tapi ada yang banyak ada yang sedikit, cuma kami tetap bahwa disini untuk belajar yang dulu lesehan sekarang pakai kursi, di tengah lesehan saja cuma tidak banyak, tapi dulu lemari yang di sini tidak ada atau gak banyak tapi muat untuk 20 orang tapi sekarang tambah lemari dan tambah buku. Di sebelah ruang multimedia cukup untuk orang 40 pakai kursi. Diluar tetap teras baca muat untuk 4 orang, kemudian disini gudang dan ruang referensi sekarang menjadi ruang kepala perpustakaan, referensi dan gudang jadi ada perubahan, dulu area taman baca di samping aula sekarang pindah di depan kelas atau di depan BK samping kolam disitu ada juga gerobak pustaka, di sana area taman baca dan mading dan ada juga gazebo, setahun itu berbeda-beda. Tahun agustus 2023 yang awalnya lesehan sekarang makai kursi, tapi selalu kepakai kadang-kadang dua kelas atau tiga kelas, nah kursi ini tidak cukup lalu kami ambil kursi lipat. Sofa disini baru aja di oper dari UKS, di beri kursi tamu otomatis loker berpindah, kursi ini rencananya dipebaiki tapi kata kepala sekolah tidak usah diperbaiki nanti beli. Jadi perubahan selama ini karena penambahan, di tempat lesehan luas aja muat untuk satu kelas. Pernah dalam 1 tahun itu 4 kali perubahan, terutama untuk koleksi. Asalnya 000 berurutan smapai 200 dikarenakan rak 200 pling banyak lalu di rubah ke samping kiri untuk agama lalu buku Pelajaran jadi ke belakang, dulu tidak ada banjar *corner* sekarang ada banjar *corner*. Ruang baca kalo gak di *indoor* ada juga di *outdoor*, kalo ruang perpustakaan ini 493 sama dengan tiga kelas mungkin.⁵⁹

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin telah melakukan perubahan tata ruang sekitar 5 atau 10 kali, perubahan nya tersebut seperti perubahan ruang baca yang awalnya lesehan jadi pakai kursi, perubahan rak dikarenakan bertambahnya koleksi, tambahan perabotan atau perlengkapan ke perpustakaan dan pergeseran rak maupun perbotan lainnya.

⁵⁹ Wawancara dengan kepala perpustakaan Ibu Ft, tanggal 12 Januari 2024 pukul 09.45 di MAN 2 Kota Banjarmasin

e. Pemaparan wawancara tentang pedoman penyelenggaraan tata ruang

Pada pertanyaan kedua ini membahas tentang pedoman penyelenggaraan tata ruang di perpustakaan man 2 kota bajarmasin. Adapun hasil wawancara terhdap kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, pemaparan wawancara langsung pada tanggal 12 januari 2024 yaitu :

Di pedoman penyelenggaraan Madrasah Aliyah yang 2023, harus ada area koleksi, ruang kepala perpustakaan, area referensi, gudang, sirkulasi, koleksi buku umum, koleksi buku teks, katalog, majalah koran, ruang baca baik kursi atau lesehan, membaca hening, tempat pengumuman, mading, perpustakaan maya Ada 16 area,kalo ruangan dikarenakan besar lalu ada area di depan ada sirkulasi, di samping area tamu, di kanan buku umum di belakang buku teks ada juga ruang multimedia. Pada jam belajar mereka ada yang melakukan pembelajaran di perpustakaan sesuai jadwal jadi belapor untuk belajar di perpustakaan, ada juga yang *tedouble* maka yang satu di *indoor* satunya di *outdoor*, pencetakan grafik pengunjung, peminjam di perpustakaan ini sudah mencakup yang ada di pedoman penyelenggaraan.⁶⁰

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin sudah mengikuti pedoman penyelenggaran perpustakaan sekolah/madrasah

f. Pemaparan wawancara tentang perubahan tata ruang yang dapat menarik minat kunjung

Pada pertanyaan ketiga ini membahas tentang adanya perubahan tata ruang dapat menarik minat kunjung di Perpustakaan MAN 2 Kota Bajarmasin. Adapun hasil wawancara terhdap kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, pemaparan wawancara langsung pada tanggal 12 januari 2024 yaitu :

⁶⁰ Wawancara dengan kepala perpustakaan Ibu Ft, tanggal 12 Januari 2024 pukul 09.45 di MAN 2 Kota Banjarmasin

Dibuktikan dengan grafik pengunjung yang naik, diantaranya tata ruang selain koleksi, pelayanan dan tata ruang. Kalo ada acara seperti HUT anak-anak suka ke perpustakaan ketika di tanya mau di kelas atau perpustakaan mereka menjawab di perpustakaan. Apalagi musim panas siswa suka belajar di perpustakaan dikarenakan di perpustakaan ber AC. Untuk tata ruangnya kami lesehan atau pun pake kursi banyak juga orangnya, Jadi perubahan dari lesehan ke pake kursi pun membuat siswa berkunjung ke perpustakaan adanya jadwal belajar di perpustakaan membuat pengunjung bertambah setiap tahunnya. Sebelum itu masih 4 ribu dalam setahun kalo sesudah itu sudah mencapai 24 ribu karena sehari 100 pengunjung.⁶¹

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa tata ruang dapat mempengaruhi minat kunjung siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin, kenapa bisa dibidang begitu dilihat dari awal ruang baca lesehan banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan bukan sekedar jadwal Pelajaran, sekarang pakai kursi pun tetap banyak pengunjungnya, bisa dilihat dari grafik pengunjung perpustakaan, pertahunnya makin naik.

B. Sejarah dan Profil Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin MAN 2 Kota Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan sebutan MAN 2 Model Banjarmasin dulunya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Banjarmasin 4 tahun yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951. Pada tahun 1990 berdasarkan KMA No.64 th 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No.E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN ini ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan.

⁶¹ Wawancara dengan kepala perpustakaan Ibu Ft, tanggal 12 Januari 2024 pukul 09.45 di MAN 2 Kota Banjarmasin

Seiring dengan berdirinya Madrasah ini maka berdiri pula perpustakaanya. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki koleksi buku cetak 2.397 judul dan 7.352 eksemplar, koleksi regerensi 515 judul 901 eksemplar, koleksi e-book 1107 judul dan koleksi khusus 567 judul 758 eksemplar.⁶²

Perpustakaan memiliki gedung sendiri seluas 471 meter persegi (37 m x 25,5 m) terletak di tengah pusat kegiatan pembelajaran yang mudah diakses oleh pemustaka baik guru maupun siswa.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki 16 ruang/area yaitu:

1. Ruang kerja kepala perpustakaan
2. Ruang referensi
3. Gudang
4. Ruang koleksiumum
5. Ruang koleksi buku teks
6. Ruang Audio visual
7. Ruang baca individu
8. Ruang kerja staff
9. Ruang baca lesehan
10. Ruang baca multi media
11. Area display buku baru
12. Area komputer/internet
13. Area lemari katalog
14. Area locker
15. Area teras baca
16. Area pengumuman

⁶² MAN 2 Kota Banjarmasin, "Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin", *Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan*. 22 Februari 2024, <https://man2kotabjm.sch.id/perpustakaan-man-2-kota-banjarmasin/>

Pada tanggal 26 Desember 2019 dengan nomor sertifikat 00894/LAP.PS/XII/2019, Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperoleh status akreditasi A dari lembaga perpustakaan nasional RI. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki visi dan misi berupa “Membaca Menjadi Kegemaran”. Di antara misinya ialah agar perpustakaan menjadi pusat kegiatan belajar siswa dan juga guru. Mudah-mudahan ini menjadi semangat bagi kita untuk meningkatkan dan mengembangkan perpustakaan.

C. Visi dan Misi Perpustakaan

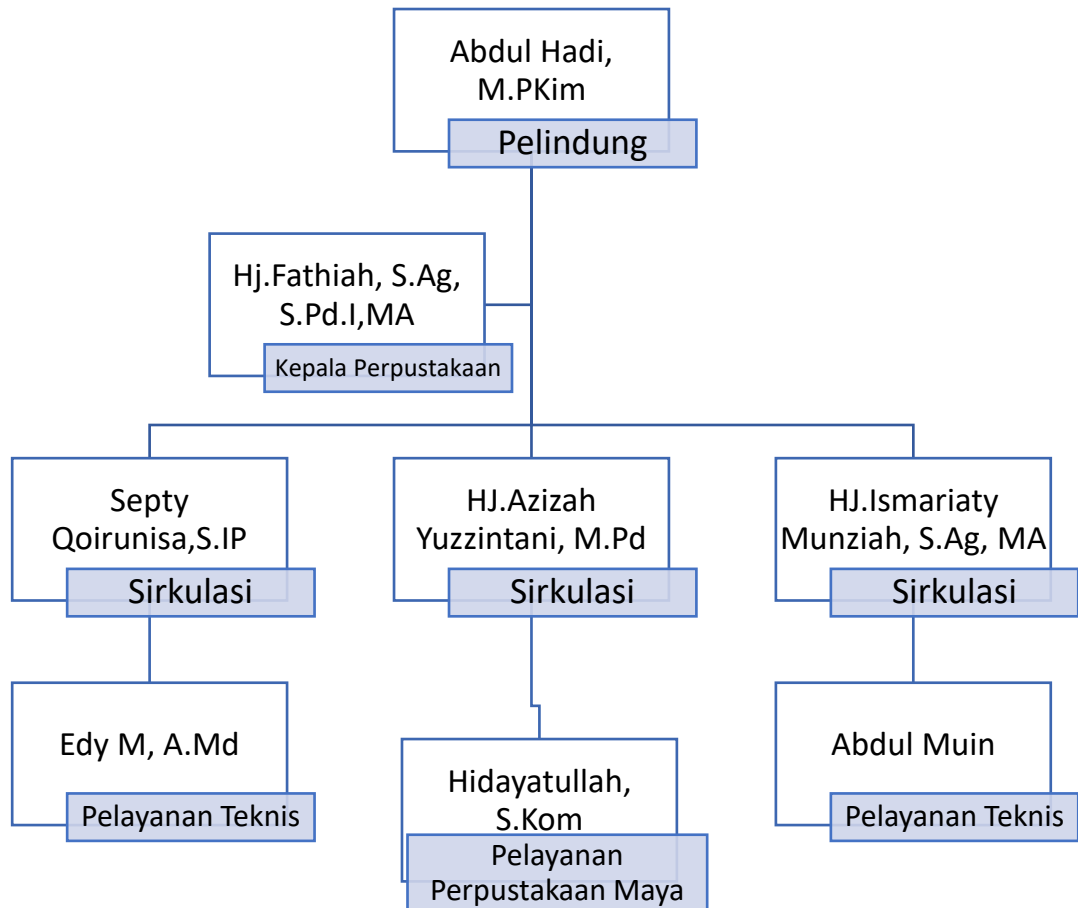
Visi : “Membaca Menjadi Kegemaran”

Misi :

1. Meningkatkan Minat Baca di Lingkungan Madrasah
2. Perpustakaan dijadikan Kegiatan Belajar Mengajar
3. Perpustakaan dijadikan Sebagai Pusat Sumber Informasi, Edukasi, Rekreasi, Pelestarian dan Penelitian
4. Mengembangkan Bahan Pustaka
5. Meningkatkan SDM Perpustakaan
6. Meningkatkan Layanan Perpustakaan
7. Menciptakan Penataan Ruang Baca yang Menyenangkan
8. Terlaksananya Program Pendidikan Khususnya dalam Hal Penyiapan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan serta Layanan Bahan Informasi

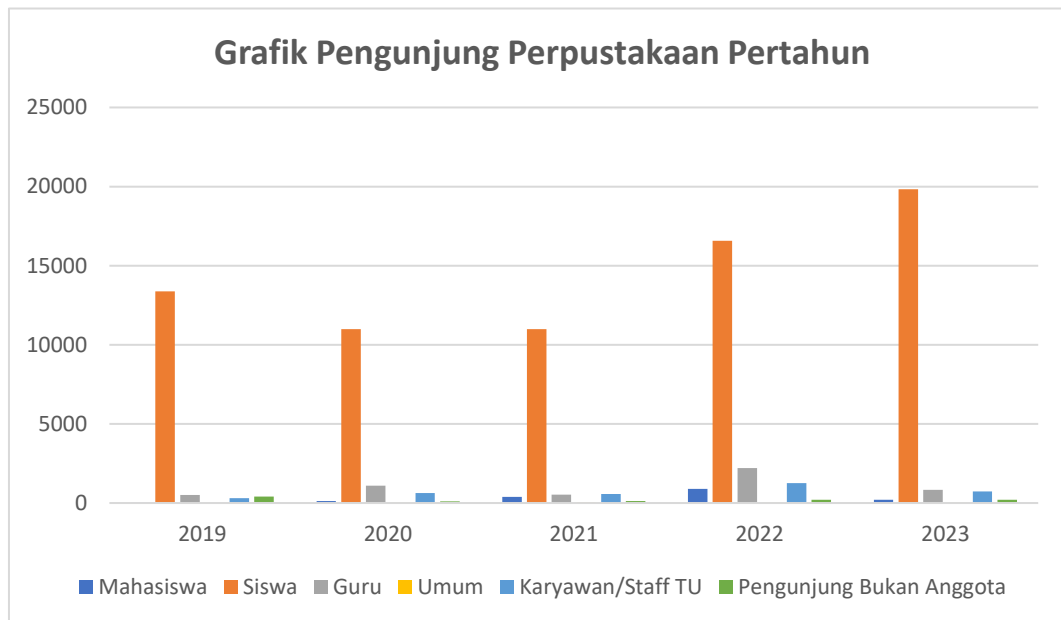
D. Struktur Organisasi Perpustakaan

Grafik 4.1 : Struktur Organisasi Perpustakaan

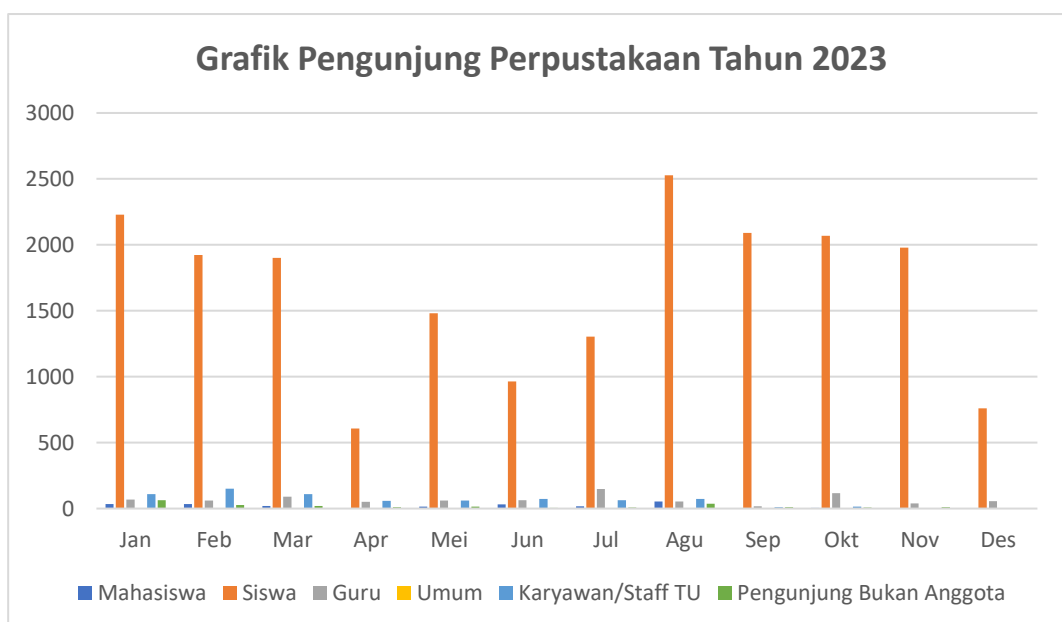


E. Grafik Pengunjung Perpustakaan Pertahun dan Tahun 2023

Grafik 4.2 : Data Grafik Pengunjung Perpustakaan Pertahun



Grafik 4.3 : Data Grafik Pengunjung Perpustakaan Tahun 2023



F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di MAN 2 Kota Banjarmasin. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan sesuai indikator dari masing-masing variabel, dengan responden sebanyak 91 orang pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, memiliki letak yang strategis, tata ruang saat itu terdiri dari area ruang baca hening di luar, area sirkulasi, ruang kepala perpustakaan, area tempat baca lesehan di depan dan di belakang, rak buku, ruang referensi, loker penitipan barang, ruang multimedia. Fasilitas disana sudah cukup memadai, perpustakaan man 2 kota banjarmasin biasanya digunakan untuk media pembelajaran di depan maupun di ruang multimedia, jika ada yang berkunjung diarahkan ke bagian area lesehan di belakang.

Karakteristik responden yang mengisi kuesioner dibagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama berdasarkan kelas dengan jumlah kelas X 30 orang, kelas XI 30 orang, kelas XII 31 orang. Yang kedua yaitu berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden paling banyak berjenis kelamin perempuan 61 orang dari 91 responden.

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada 91 pemustaka, peneliti melakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji coba validitas dan uji coba reliabilitas pada 28 pemustaka dalam kurun waktu seminggu. Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen sudah tepat digunakan untuk alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini memiliki 14 pernyataan untuk variabel X (tata ruang perpustakaan) dan 11 pernyataan untuk variabel Y (minat kunjungan pemustaka), pada variabel X

terdapat dua pernyataan yang tidak valid sedangkan pada variabel Y dinyatakan valid semua. Maka dari itu peneliti melakukan perubahan pernyataan pada variabel X, dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,374) dengan nilai signifikansi 5 %. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut konsisten, pada uji ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Seluruh dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,842 untuk variabel X dan 0,827 untuk variabel Y.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian, maka kuesioner disebarkan kepada 91 responden dalam kurun waktu 2 minggu. Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrument sudah tepat digunakan untuk alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini memiliki 14 pernyataan untuk variabel X (tata ruang perpustakaan) dan 11 pernyataan untuk variabel Y (minat berkunjung pemustaka), pada variabel X dinyatakan valid semua sedangkan pada variabel Y dinyatakan valid semua. Maka dari itu peneliti melakukan perubahan pernyataan pada variabel X, dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,205) dengan nilai signifikansi 5 %. Berdasarkan penilaian dari 91 responden, tingkat presentase skor variabel x sebesar 78,3% termasuk dalam kategori sangat setuju dengan pernyataan yang ada di variabel x karena berada di 75-100%. Begitupula tingkat presentase skor variabel y sebesar 76,2% termasuk dalam kategori sangat setuju dengan pernyataan yang ada di variabel x karena berada di 75-100%. Setelah data di dapat, maka dilanjutkan dengan uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui model regresi variabel terkait dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang

baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pada uji ini menggunakan rumus *kolmogrov Smirnov*, hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,137 lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,625 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemudian melakukan uji hipotesis, yang dalam penelitian ini terdapat H_a dan H_0 . H_a (ada pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin) dan H_0 (tidak ada pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin). Uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin secara signifikan.

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin secara signifikan.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* (koefisien determinan) sebesar 0,706 yang dapat diartikan pengaruh variabel independent (x_0 terhadap variabel dependen (y) sebesar 70,6%, sedangkan 29,4% (100%-70,6%) dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Maka nilai *R-Square* 70,6% termasuk dalam kategori kuat.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Dengan ini dapat diartikan bahwa semakin bagus tata ruang yang dimiliki perpustakaan maka akan semakin baik minat kunjung pemustaka.

Dengan hasil ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan, memiliki indikator sesuai dengan teori tata ruang perpustakaan yang ditentukan oleh beberapa unsur yaitu lokasi, penataan, perabotan dan perlengkapan, dekorasi pemilihan warna dan ventilasi.⁶³

Sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa tata ruang berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. dengan adanya tata ruang yang baik menjadi faktor pendorong bagi pemustaka ke perpustakaan.⁶⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian telah dibuktikan bahwa ada pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan man 2 kota banjaamsin. Dengan melihat hasil analisis

⁶³ M. Yusuf Pawit dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2010): 103

⁶⁴ Annisa Apprima. "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Daerah Tanah Datar", *Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*,(2022): 6."

regresi linear sederhana bahwa nilai F hitung sebesar 217.575 dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil dari wawancara terhadap kepala perpustakaan adalah Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah melakukan perubahan tata ruang sebanyak 5 atau 10 kali dalam masa beliau jadi kepala perpustakaan dengan penambahan rak, lemari, dan perabotan lain, seperti teras baca dan area pengumuman sudah dipindahkan, ada juga penambahan katalog. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga ada rak Sepatu, tempat untuk majalah dan koran serta teras untuk membaca tenang. Perpustakaan kini dapat menampung lebih banyak orang dengan adanya penambahan kursi dan meja, ruang referensi, gudang, ruang kepala perpustakaan, dan ruang multimedia pun sudah ada tempatnya masing-masing.

Perpustakaan telah mengalami perubahan selama bertahun-tahu dengan adanya perpindahan area taman dan penambahan tempat (gazebo), kepala sekolah memutuskan untuk tidak memperbaiki loker dan membeli yang baru. Perpustakaan memiliki koleksi buku umum, buku teks, koran, majalah, dan ruang multimedia. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah mengikuti sesuai dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah/madrasah yang menyebutkan bahwa perpustakaan harus memiliki 16 area yaitu, ruang kepala perpustakaan, ruang referensi, Gudang, sirkulasi, ruang baca, ruang koleksi umum, ruang koleksi buku teks, ruang multimedia, ruang baca individu, ruang kerja staff, ruang baca lesehan, area display buku, area computer/internet, lemari katalog, area loker, teras baca, dan papan pengumuman. Perpustakaan mengalami peningkatan pengunjung, dikarenakan siswa

lebih memilih belajar di perpustakaan karena ber ac, tata ruang perpustakaan yang berubah dan menarik pun dapat membuat siswa rajin ke perpustakaan